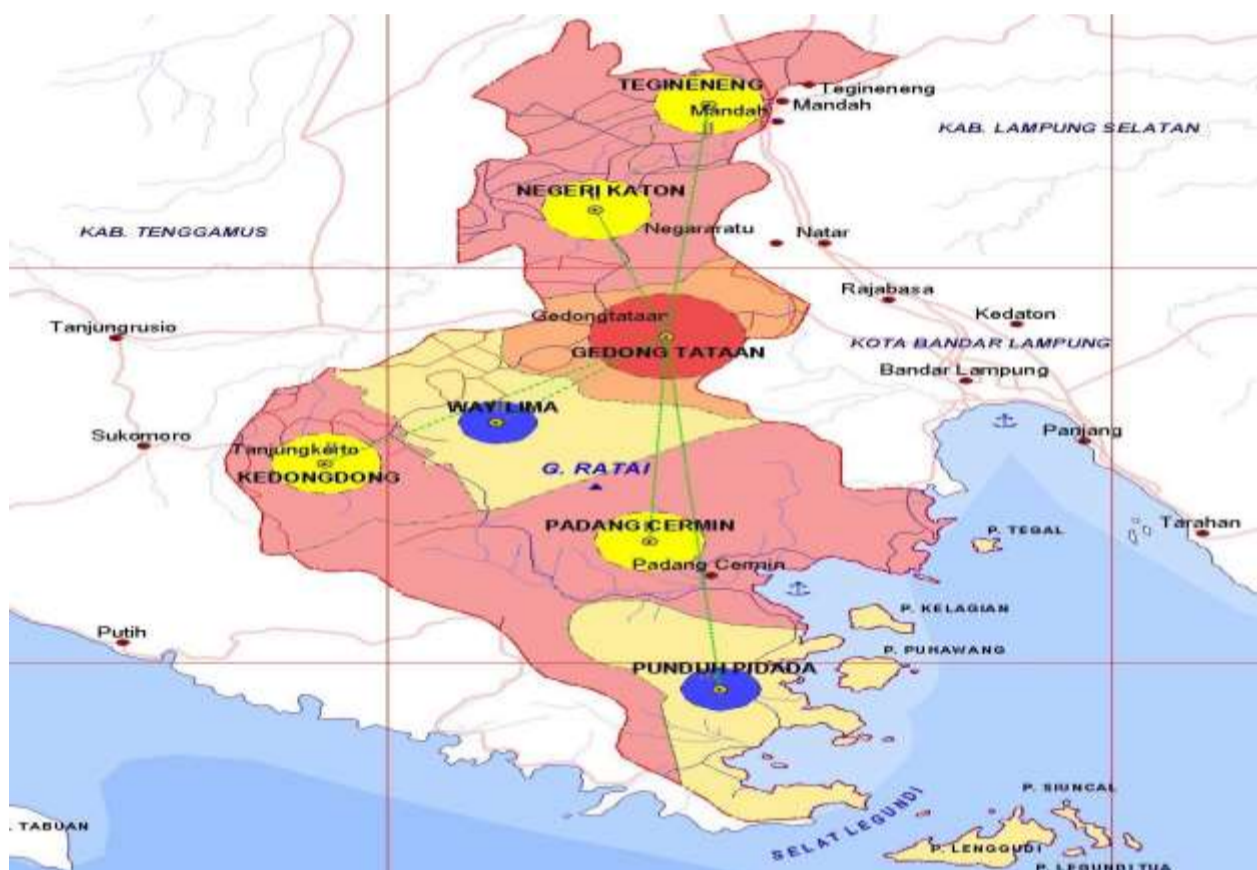




LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)



**PEMERINTAH KABUPATEN PESAWARAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TAHUN 2021**

DAFTAR ISI

KEPUTUSAN KEPALA BADAN	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
1.3 Landasan Hukum.....	2
BAB II. PENGERTIAN INDIKA TOR KINERJA	4
2.1 Definisi Indikator Kinerja Utama.....	4
2.2 Syarat Kriteria Indikator Kinerja Utama.....	4
BAB III. GAMBARAN UMUM	5
3.1 Visi	5
3.2 Misi.....	5
3.3 Tugas Pokok dan Fungsi	7
BAB IV. PENUTUP	9

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur pada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah mencurahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2021 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesawaran. Menindaklanjuti surat Sekretaris Daerah Kabupaten Pesawaran Nomor : 060/02/ORG/2021, tanggal 4 Januari 2021, Perihal Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesawaran Menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) untuk mewujudkan pemerintahan yang akuntabel dan berorientasi pada hasil /government result oriented. Laporan ini berisi tentang informasi pertanggungjawaban kinerja tugas pokok dan fungsi dalam rangka pencapaian visi, misi dan sasaran yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesawaran Tahun 2021. Laporan Akuntabilitas Kinerja tahun 2021 ini meskipun jauh dari sempurna kiranya dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas sebagai bentuk pertanggungjawaban capaian kinerja, laporan ini diharapkan menjadi sumber informasi yang cukup dan sebagai bahan penyusunan dan implementasi rencana kerja, rencana anggaran dan rencana strategis di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat sebagai perbaikan kinerja kami di tahun yang akan datang rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesawaran, serta berguna bagi semua pihak. Akhirnya semoga Tuhan Yang Maha Esa, senantiasa selalu melindungi kita semua.

Gedong Tataan, Maret 2022

**Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kab. Pesawaran**



ANCA MARTHA UTAMA, N., S. STP., MM., MP
NIP. 19801121 199912 1 001

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) mengarahkan bahwa pelaksanaan pemerintahan harus berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab. Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Perjanjian Kinerja.

Peranan pelaksanaan kegiatan anggaran yang bersumber dari APBD sangat penting sekali perannya dalam pembangunan pendidikan saat ini. Selain penting, hal ini juga sebagai sorotan berbagai pihak karena di era sekarang penyelenggara dan pelaksana anggaran apabila melaksanakan ketidakbenaran anggaran, bisa dikategorikan perbuatan melanggar peraturan atau disebut *Extra Ordinary Crime*, bahkan perbuatan melanggar ketentuan anggaran oleh penguasa anggaran, merupakan tindak pelanggaran Code Penal.

Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Pesawaran yang berfungsi sebagai pembantu Bupati dalam melaksanakan tugas dan kewenangan di bidang pengelolaan pendidikan mempunyai Visi, Misi dan Program yang jelas dan strategik untuk dapat mencapai sasaran tugas dan kewenangan yang diembannya. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Pesawaran Tahun 2020 adalah untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintahan sebagai salah satu prasyarat terciptanya pemerintahan yang baik dan terpercaya. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Pesawaran juga bertujuan untuk mendukung dan mempercepat sasaran pembangunan pendidikan dengan terciptanya pelayanan pendidikan yang mampu menciptakan sumber daya manusia yang bermutu, berdaya saing, serta terpenuhinya kebutuhan kompetensi peserta didik yang optimal di Kabupaten Pesawaran sesuai dengan target sasaran yang telah ditetapkan.

B. DASAR HUKUM

Dasar hukum penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Pesawaran Tahun Anggaran 2020 adalah :

1. TAP MPR-RI Nomor : XI/MPR 1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme
2. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-undang Darurat Nomor : 4 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten-kabupaten dalam lingkungan Propinsi Sumatera Selatan (Lembaran Negara Tahun 1956 Nomor : 55, Tambahan Lembaran Negara No. 1091), sebagai Undang-undang (Lembaran Negara Tahun 1959 Nomor : 1821).
3. Undang-undang Nomor : 33 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kabupaten Pesawaran

4. Undang-undang Nomor : 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor : 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor : 4437).
5. Undang-undang Nomor : 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah.
6. Undang-undang Nomor : 28 Tahun 1999 tentang Penyelengaran Negara yang Bersih dan Bebas KKN.
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 105 Tahun 2000 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor: 2002, Tambahan lembaran Negara Nomor: 40220).
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 108 Tahun 2000 tentang Tata Cara Pertanggungjawaban Kepala Daerah (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor : 209, Tambahan Lembaran Negara Nomor : 4072).
9. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
10. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor : 239/ IX/ 6/ 8/ 2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
11. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

C. RUANG LINGKUP

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Pesawaran Tahun 2020 ini dalam rangka mewujudkan Visi, Misi, Tujuan dan sasaran Pembangunan Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Pesawaran. Selain itu juga mencakup cara mencapai tujuan dan sasaran serta kegiatan yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2020. Akuntabilitas Kinerja yang meliputi pengukuran kinerja kegiatan dan sasaran serta evaluasi pencapaian kinerja pada tingkat kegiatan. Disampaikan pula mengenai hambatan/ masalah, upaya antisipasi, serta kesimpulan dalam pencapaian kinerja Dinas Pendidikan Dan kebudayaan Kabupaten Pesawaran.

D. SISTEMATIKA PENYUSUNAN

Sistematika Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Pesawaran Tahun 2020 ini disusun dengan mengacu kepada sistematika penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dengan tolok ukur Rencana Strategis Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Pesawaran Tahun 2016-2021 sebagai berikut :

Bab I. Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai Latar Belakang, Dasar Hukum, Ruang Lingkup, dan Sistematisa Penyusunan dan Gambaran Umum Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Pesawaran.

Bab II. Perencanaan Kinerja

Menggambarkan Perencanaan Strategis Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Pesawaran Tahun 2016-2021 dan Perjanjian Kinerja pelaksanaan program/ kegiatan pembangunan pada Tahun 2020. (terlampir Dokumen Pengukuran Kinerja 2021).

Bab III. Akuntabilitas Kinerja

Pada Bab ini diuraikan mengenai hasil pengukuran kinerja kegiatan dan sasaran, termasuk menguraikan tentang evaluasi kinerja serta akuntabilitas keuangan pelaksanaan Pendidikan Kabupaten Pesawaran. Selain itu juga dilaporkan secara sistimatis keberhasilan dan kegagalan, hambatan /kendala, serta upaya antisipasinya.

Bab IV. Penutup

Bab ini menyajikan secara ringkas kesimpulan tentang evaluasi kinerja mencakup pencapaian sasaran, keberhasilan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan pencapaian sasaran serta upaya antisipasinya.

Lampiran-lampiran

Berisikan matrik, tabel, data dan informasi yang mendukung Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Pesawaran namun belum dimuat dalam teks laporan. Lampiran ini terdiri dari 3 (tiga) bagian yaitu: Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK), Rencana Kinerja Tahun 2021 (RKT) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari materi terdahulu.

E. GAMBARAN UMUM

1. Gambaran Umum Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Pesawaran

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor : 03 Tahun 2009 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Pesawaran. Dinas Pendidikan merupakan unsur pelaksana tugas Bupati, mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintah kabupaten di bidang pendidikan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Pesawaran menyelenggarakan fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pendidikan;

2. Penyelenggaraan urusan pemerintah dan pelayanan umum di bidang pendidikan;
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang Pendidikan;
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati di Bidang Pendidikan;
5. Pelayanan administratif.

Dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan, Pembangunan dan Pelayanan Masyarakat, Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Pesawaran ditunjang dengan rincian Struktur Organisasi berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pesawaran Nomor 06 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Pesawaran (Lembaran Daerah Tahun 2016 Nomor 18, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Pesawaran Nomor 61) sebagai berikut :

- Kepala Dinas;
- Sekretariat, membawahi;
 1. Sub Koordinator Perencanaan dan Pelaporan;
 2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 3. Sub Koordinator Keuangan dan Aset.
- Bidang Pendidikan Dasar, membawahi;
 1. Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana Pendidikan Dasar;
 2. Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter Pendidikan Dasar ;
 3. Sub Koordinator Kurikulum dan Penilaian Pendidikan Dasar .
- Bidang Pembinaan dan Pengembangan Ketenagaan ;
 1. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD, Pendidikan Non Formal dan Tenaga Kebudayaan;
 2. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar ;
 3. Sub Koordinator Pengembangan Pendidik dan Tenaga Pendidik;
- Bidang PAUD dan Pendidikan Non - Formal;
 1. Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana PAUD dan Pendidikan Non - Formal;
 2. Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter PAUD dan Pendidikan Non - Formal;
 3. Sub Koordinator Kurikulum dan Penilaian PAUD dan Pendidikan Non - Formal.
- Bidang Kebudayaan, membawahi;
 1. Sub Koordinator Cagar Budaya dan Permuseuman ;
 2. Sub Koordinator Sejarah dan Tradisi ;
 3. Sub Koordinator Kesenian;
- Koordinator Wilayah Kecamatan (Korwilcam)
 1. Korwilcam Gedong Tataan
 2. Korwilcam Negeri Katon
 3. Korwilcam Way Lima
 4. Korwilcam Kedondong

5. Korwilcam Padang Cermin
6. Korwilcam Tegineneng
7. Korwilcam Punduh Pidada
8. Korwilcam Marga Punduh
9. Korwilcam Way Khilau
10. Korwilcam Way Ratai
11. Korwilcam Teluk Pandan

Satuan Pendidikan Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Gedong Tataan

- Kelompok Jabatan Fungsional

Dan Kebudayaan Kabupaten Pesawaran dilengkapi dengan sarana dan prasarana berupa tanah, bangunan kantor, kendaraan dinas, inventaris, dan fasilitas lainnya. Kondisi sarana dan prasarana tersebut sebagian dalam keadaan baik dan sebagian lagi dalam keadaan kurang baik, diharapkan semuanya dapat dimanfaatkan secara optimal

2. Gambaran Kondisi Pendidikan Kabupaten Pesawaran

Sarana pendidikan yang ada di Kabupaten Pesawaran terdiri atas TK, SD, dan SLTP. Untuk jumlah sarana pendidikan TK, SD, dan SLTP pada tahun 2021 jumlah sarana pendidikan cukup stabil. Sarana pendidikan yang dominan dimiliki oleh Kabupaten Pesawaran pada tahun 2016-2020 yaitu TK/PAUD/SPS sebanyak 371 Unit, SD sebanyak 312 unit dan SMP 68 Unit. Selain fasilitas umum Kabupaten Pesawaran juga memiliki fasilitas pendidikan madrasah mulai dari tingkat Raudhatul Athfal hingga tingkat Pondok Pesantren. Semua fasilitas pendidikan umum mengalami perubahan penambahan ketersediaan pada tahun 2021.

a. Pendidikan Anak Usia Dini.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) di Kabupaten Pesawaran yang dikelola secara formal melalui lembaga pendidikan berjumlah 371 Lembaga.

Tabel 1.I
Data Lembaga PAUD Non Formal
Kabupaten Pesawaran Tahun 2021.

No	Kecamatan	Jumlah lembaga					Jumlah Murid		
		SPS	Kober	TPA	TK	Jumlah	L	P	Jumlah
1.	Gedongtataan	1	9	1	41	52	709	658	1.367
2.	Way Lima	0	20	0	12	32	185	176	361
3.	Kedondong	3	16	1	12	32	170	207	377
4.	Way Khilau	1	13	0	14	28	217	209	426
5.	Tegineneng	1	25	0	18	44	339	313	652
6.	Negeri Katon	2	10	0	28	40	500	525	1.025
7.	Padang Cermin	4	10	0	5	19	62	74	136
8.	Punduh Pedada	2	17	0	6	25	89	90	179
9.	Way Ratai	3	15	0	2	20	28	24	52

10.	Teluk Pandan	0	9	0	10	19	146	151	297
11.	Marga Punduh	0	9	0	4	13	63	73	136
JUMLAH		17	153	2	152	324	2.508	2500	5.008

Pada tahun 2021 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang dikelola secara formal melalui Lembaga Pendidikan Taman Kanak-Kanak berjumlah 371 unit dengan 2 unit PSUD/TK Negeri dan 369 TK Swasta. Dari TK tersebut ruang kelas berjumlah 862 ruang belajar dengan jumlah guru seluruhnya 1.313 guru.

Jumlah siswa TK seluruhnya 2020 12.424 yang artinya rasio guru/Siswa sebesar 1:10 dan rasio ruang kelas/siswa sebesar 1:15. Hal ini menunjukkan kebutuhan guru masih mencukupi dibandingkan jumlah siswa, demikian juga kebutuhan ruang kelas dan sekolah masih mencukupi dibandingkan dengan jumlah siswa. Perkembangan angka partisipasi pendidikan anak usia dini selama 3 tahun mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 menjadi 10.920 siswa dengan APK 66,25% lalu pada tahun 2019 terdapat 11.654 siswa dengan APK 69,76 %, dan pada tahun 2020 terdapat 12.424 Siswa dengan APK 71,14 %

b. Pendidikan Sekolah Dasar (SD).

Pada tahun 2020 jumlah SD di Kabupaten Pesawaran tercatat 312 SD dengan siswa 45.889 orang. Untuk SMP jumlah 68 unit dengan jumlah siswa 16.373 orang. Pada tahun 2020 pada tingkat SD jumlah siswa 45.395 dengan APK 99,00% dan terjadi peningkatan tahun 2021 pada tingkat SD jumlah siswa 45.889 dengan APK 99.82%.

Dalam mendukung pelayanan pendidikan di sekolah tersedia ruang kelas SD sebanyak 2.134 ruang dan jumlah guru 4.194. Adapun kondisi ruang kelas yang ada sebagian besar dalam keadaan baik yaitu 1.782 ruang kelas dengan prosentase 83,5% dari jumlah ruang kelas yang dimiliki Adapun jumlah ruang kelas yang rusak sebanyak 352 ruang kelas dengan prosentase 16,5%. Adapun jumlah guru yang dimiliki sebanyak 4.194 tenaga pendidik. Dalam peningkatan mutu pendidikan, pada tahun 2020 jumlah lulusan ujian sekolah (US) SD/MI 100%, angka putus sekolah 0,45 % dan angka mengulang 0 %.

Tabel 2.I
Sekolah, Murid, Guru dan APK SD di Kabupaten Pesawaran
Tahun 2021

TAHUN	JUMLAH SD	JUMLAH MURID	JUMLAH GURU	APK
2021	312	45.889	4.194	99.82

c. Kondisi Pendidikan SMP .

Pada jenjang Pendidikan SMP jumlah sekolah di Kabupaten Pesawaran pada tahun 2020 tercatat 68 unit SMP dengan jumlah 16.373 siswa SMP. Melalui penambahan tenaga pendidik dengan pengangkatan tenaga guru dan RKB telah terpenuhinya sarana pendidikan dan tenaga pendidik. Namun kondisi bangunan sekolah yang dimiliki masih banyak yang belum memenuhi standar pendidikan yang telah ditentukan oleh pemerintah. Hal ini dikarenakan banyaknya bangunan yang sudah lama akibat minimnya ketersediaan dana yang dimiliki oleh daerah, serta bantuan dari pusat yang belum dapat menyentuh keseluruhan pelosok Kabupaten Pesawaran. Tingkat kelulusan SMP/MTs tahun 2020 adalah 99,6%, angka melanjutkan 100% dan mengulang 0%.

Tabel. 3.I
Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan APK SMP
Kabupaten Pesawaran Tahun 2021

TAHUN	JUMLAH SMP	JUMLAH MURID	JUMLAH GURU	JUMLAH R.KELAS	APK
2020	68	16.373	1.128	536	98.93

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis merupakan suatu proses awal dari rangkaian proses dalam usaha mencapai tujuan untuk mewujudkan Visi dan Misi. Dalam Rencana Strategis hal-hal yang perlu diperhatikan adalah lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) serta lingkungan eksternal (peluang dan tantangan) suatu organisasi. Rencana Strategis meliputi penetapan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran serta cara mencapai tujuan dan sasaran dengan mengantisipasi perkembangan lingkungan yang berorientasi pada cita-cita masa depan yang lebih baik. Untuk mencapai program tersebut Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan menuangkannya dalam visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Pesawaran sebagai berikut :

“Pesawaran Lebih Maju Dan Sejahtera Dengan Masyarakat Yang Produktif”.

Sedangkan upaya dalam rangka mewujudkan visi tersebut melalui 8 misi yaitu:

1. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintah Yang Efektif dan Layanan Publik yang Berkualitas Akuntabel dan Berkinerja Tinggi ;
2. Menyediakan Sarana dan Infrastruktur Secara Berkelanjutan dan Berkualitas yang Berkeadilan dan Merata;
3. **Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Sehat Jasmani dan Rohani, Cerdas, Unggul, Berkarakter dan Berdaya Saing;**
4. Meningkatkan Pembangunan Ekonomi dan Memperkuat Perekonomian Daerah;
5. Mewujudkan Desa Mandiri Sebagai Titik Berat Pembangunan Berbasis Kemasyarakatan dan Potensi Lokal yang Berlandaskan Pemberdayaan Masyarakat, Kemitraan, Gotong Royong dan Bhinneka Tunggal Ika;

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesawaran mempunyai peran dan kontribusi dalam tercapainya misi tersebut terutama **misi ke-tiga** yaitu **Mewujudkan Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Sehat Jasmani dan Rohani, Cerdas, Unggul, berkarakter dan Berdaya Saing**, selain itu juga sejalan dengan 9 agenda prioritas Presiden yang dikenal dengan NAWA CITA terutama cita ke 5 yaitu ***“meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia”***. Dalam pencapaian visi dan misi Bupati Pesawaran perlu diketahui pula permasalahan-permasalahan yang dihadapi dan bagaimana menyelesaikan permasalahan tersebut dengan melihat faktor penghambat dan faktor pendorong yang ada.

b. Tujuan dan Sasaran

Untuk mencapai arah kebijakan pembangunan Pendidikan, visi dan misi tersebut diatas di tetapkan tujuan dan sasaran program sebagai berikut :

a. Tujuan

1. Mewujudkan kualitas dan akses pendidikan yang unggul dan berdaya saing
 - Indikator Tujuan
 1. Angka rata-rata lama sekolah
 2. Angka lama harapan sekolah
2. Mengembangkan budaya lokal
 - Indikator Tujuan
 1. persentase budaya lokal yang dikembangkan

b. Sasaran

1. Meningkatkan angka partisipasi siswa (APK dan APM)
 - Indikator Sasaran
 1. Persentase APK Jenjang Usia Dini (PAUD)
 2. Persentase APK Jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD)
 3. Persentase APK Jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP)
 4. Persentase APM Jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD)
 5. Persentase APM Jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP)
2. Meningkatkan Angka Kelulusan Jenjang SD dan SMP
 - Indikator Sasaran
 1. Persentase Angka Kelulusan Jenjang SD dan SMP
3. Meningkatkan Persentasi Warisan Budaya Indikator
 - Indikator Sasaran
 1. Persentase Warisan Budaya yang dilestarikan

Tabel 2.4. Matrik Hubungan antara Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran RPJMD dengan Tujuan dan Sasaran OPD 2021-2026

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TUJUAN		SASARAN	
					TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN
1	3	4	6	7	8	9	14	15
1	Terwujudnya kualitas pendidikan, derajat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat yang unggul dan berdaya saing	Indeks Pembangunan Manusia	Meningkatnya kualitas dan layanan pendidikan yang merata	Angka Rata-Rata Lama Sekolah	Terwujudnya Kualitas dan akses Pendidikan yang unggul dan berdaya saing	Angka Rata-Rata Lama Sekolah	Meningkatnya Angka Partisipasi siswa (APK dan APM)	% APK jenjang pendidikan Dasar (SD)
								% APM jenjang pendidikan Dasar (SD)
								% APK jenjang pendidikan Menengah Pertama (SMP)
								% APM jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP)
								% APK jenjang Anak usia Dini (PAUD)
				Angka Harapan Lama Sekolah		Angka Harapan Lama Sekolah	Meningkatnya Angka Kelulusan Jenjang SD dan SMP	% Angka Kelulusan Jenjang SD dan SMP
2	Mewujudkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat desa	Indeks Desa Membangun	Meningkatnya kemandirian desa	Persentase Desa Maju dan Mandiri	Mengembangkan budaya lokal	% budaya lokal yang dikembangkan	Meningkatnya Pelestarian warisan Budaya	% warisan budaya yang dilestarikan

4. Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran

Proses perencanaan strategik merupakan rencana yang menyeluruh tentang segala upaya yang meliputi penetapan kebijakan, program dan kegiatan dengan memperhatikan sumber daya organisasi serta keadaan lingkungan yang dihadapi. Strategi memberikan kesatuan pandang dalam melaksanakan tujuan dan sasaran Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Pesawaran menetapkan kebijakan, program operasional, dan kegiatan seperti di bawah ini.

Dari tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka langkah selanjutnya adalah menetapkan cara pencapaiannya (bagaimana). Adapaun cara mencapai tujuan dan sasaran meliputi penetapan Kebijakan, Program dan Kegiatan.

1. Kebijakan

Kebijakan adalah merupakan aturan yang telah ditetapkan yang dijadikan dasar operasional dan pedoman, pegangan, dan petunjuk bagi kegiatan aparatur pemerintah dan masyarakat, agar tercapai kelancaran dan keterpaduan dalam upaya mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Pesawaran. Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Pesawaran menetapkan 32 (tiga puluh dua) kebijakan dengan uraian, sebagai berikut:

- 1) Mengintegrasikan nilai-nilai agama dan budi pekerti pada semua mata pelajaran
- 2) Penyebaran informasi melalui media cetak maupun elektronik
- 3) Pelaksanaan praktek keagamaan peserta didik
- 4) Pemerataan Pendidikan
- 5) Mempercepat penuntasan wajib belajar (WAJAR DIKDAS 9 Tahun)
- 6) Tersedianya Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang profesional
- 7) Peningkatan mutu dan relevansi pendidikan SD
- 8) Tersedianya pengawas dan penilik yang profesional
- 9) Peningkatan peran pendidikan luar sekolah secara signifikan dalam penuntasan Wajar Dikdas sembilan tahun serta penyelenggaraan pendidikan untuk semua (edion for all) dalam rangka penghapusan buta aksara
- 10) Meningkatkan Peran dan Fungsi Satuan Pendidikan SKB
- 11) Meningkatkan mutu tenaga pendidik Dikmas dan PLS
- 12) Tersedianya media pembangun minat dan bakat siswa
- 13) Tersedianya media pengembang minat siswa terhadap bahasa Asing
- 14) Penyediaan sarana penunjang pendidikan yang memadai
- 15) Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan
- 16) Penyediaan perangkat kurikulum berbasis kompetensi
- 17) Peningkatan mutu dan relevansi pendidikan
- 18) Memfasilitasi Reposisi Pendidikan Kejuruan pada Penyiapan SDM yang Kompeten dan Berdaya Saing

- 19) Peningkatan kemampuan profesional tenaga kependidikan
- 20) Peningkatan manajemen Pendidikan jalur sekolah dan luar sekolah, pemuda olahraga, seni dan budaya
- 21) Mengembangkan perencanaan pengembangan pendidikan Pesawaran yang terkoordinasi antar Kabupaten
- 22) Menyediakan sarana dan prasarana serta meningkatkan mutu tenaga operator SIM pendidikan
- 23) Mengembangkan minat dan semangat kewirausahaan di kalangan generasi mud
- 24) Pembinaan dan pengembangan bahasa
- 25) Pembinaan dan pengembangan kesenian di kalangan pelajar
- 26) Pembinaan kualitas guru kesenian
- 27) Penyediaan sarana dan prasarana ekspresi seni dan budaya
- 28) Pembinaan dan pengembangan kelompok seni, khususnya kelompok seni tradisional
- 29) Penyediaan sarana kesenian untuk sekolah terpencil
- 30) Pembinaan kesejarahan dan nilai tradisional
- 31) Pelestarian dan pemanfaatan benda-benda cagar budaya dan Situs.

Pembangunan pendidikan merupakan usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia yang dilakukan secara berkelanjutan sesuai dengan potensi dan kemampuan pemerintah dan daerah dalam rangka penguasaan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memperhatikan tantangan global. Pembangunan di Kabupaten Pesawaran merupakan pembangunan sumber daya manusia yang memiliki harkat dan martabat yang tinggi. Pembangunan manusia dewasa ini menghadapi sejumlah tantangan besar yang berdemensi global. Tantangan ditandai oleh makin ketatnya kompetisi antar bangsa dalam merebut peluang pasar dalam berbagai aspek. Untuk itu pendidikan sangat menentukan kemampuan daerah untuk bersaing secara global.

Bagi Kabupaten Pesawaran arah dan kebijakan pengembangan pendidikan dasar dan menengah disusun berdasarkan kondisi perkembangan pendidikan sesuai dengan tema nasional yaitu :

a. Pemerataan dan Perluasan Akses

Kebijakan dalam pemerataan dan perluasan akses pendidikan meliputi mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan bagi seluruh warga masyarakat khususnya anak usia sekolah dalam rangka meningkatkan angka partisipasi pada semua jenjang pendidikan. Untuk mencapai hal tersebut ditetapkan beberapa kebijakan meliputi :

1. Melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana sekolah yang memadai dalam meningkatkan perluasan daya tampung siswa guna mendukung peningkatan angka partisipasi siswa pada semua jenjang pendidikan.
2. Memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi anak usia sekolah khususnya dari keluarga kurang mampu untuk dapat melaksanakan pendidikannya melalui pemberian bantuan beasiswa.
3. Memenuhi kebutuhan guru secara memadai bagi sekolah khususnya di daerah pedesaan yang kekurangan tenaga pendidik, termasuk kesejahteraannya.
4. Melaksanakan rehabilitasi terhadap gedung sekolah rusak berat sehingga dapat meningkatkan pembelajaran secara kondusif.
5. Mengurangi disparitas pemerataan pendidikan antara daerah desa dan kabupaten dengan memprioritaskan pembangunan asarana dan prasarana pendidikan yang lebih memadai di daerah pedesaan.

b. Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing

Kebijakan dalam meningkatkan mutu, relevansi dan daya saing meliputi serta mengupayakan tersediannya sarana dan fasilitas pembelajaran yang memadai dan tenaga pendidikan yang memiliki kompetensi dan mendukung mutu proses dan lulusan yang unggul dan berdaya saing. Untuk mencapai hal tersebut di tetapkan beberapa kebijakan yang meliputi :

1. Menyediakan alat pembelajaran dan fasilitas pendukung belajar, alat praktek dan alat peraga pendidikan.
2. Meningkatkan kompetensi dan kualifikasi tenaga pendidikan melalui pendidikan dan pelatihan fungsional dan peyetaraan.
3. Melaksanakan sertifikasi bagi tenaga pendidikan dan kependidikan.
4. Meningkatkan kesejahteraan dan penghargaan bagi guru-guru profesional.
5. Mewujudkan sekolah standar nasional, internasional dan berbasis keunggulan local.
6. Menyediakan buku teks yang berstandar BNSP dan buku perpustakaan.
7. Meningkatkan status dan akreditasi sekolah.
8. Meningkatkan sistem pembelajaran yang berbasis teknologi informasi (ICT-TV base learning).
9. Meningkatkan system UN sesuai standar SNP.

c. Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik.

Kebijakan dalam penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik meliputi meningkatkan sistem manajemen pelayanan pendidikan yang efektif dan efisien, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan pendidikan. Untuk mencapai hal tersebut ditetapkan beberapa kebijakan meliputi :

1. Meningkatkan penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).
2. Meningkatkan fungsi Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah.
3. Menerapkan sistem jaringan pendidikan nasional berbasis Website dalam pendataan, perencanaan dan pengawasan.
4. Meningkatkan pelaksanaan kebijakan dan program dikdasmen.
melaksanakan transparansi dan akuntabilitas publik di bidang pendidikan

2. Program dan Kegiatan

Program merupakan kumpulan kegiatan nyata, sistematis dan terpadu yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa instansi pemerintah dalam rangka kerjasama dengan masyarakat guna mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan.

Agar tujuan dan sasaran dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan, maka berdasarkan kebijakan, ditetapkan program kerja. Untuk merealisasi program kerja operasional maka implementasinya tertuang dalam kegiatan atau aktifitas yang merupakan penjabaran kebijakan sebagai arah dari pencapaian tujuan dan sasaran yang memberikan kontribusi bagi pencapaian visi dan misi.

Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Pesawaran untuk Tahun 2021 menetapkan 6 (enam) program dan 15 (lima belas) kegiatan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel.1.II
Program dan Kegiatan Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Pesawaran Tahun 2021

NO	Program	Kegiatan
<i>Sasaran : Meningkatnya layanan penunjang urusan Pemerintah Daerah</i>		
1.	Program Penunjang Urusan pemerintah daerah Kabupaten/Kota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah 2. Administrasi Umum Perangkat Daerah 3. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah daerah 4. Penyediaan jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah 5. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
<i>Sasaran : Meningkatnya Angka Partisipasi siswa (APK dan APM)</i>		
2.	Program Pengelolaan Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar 2. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama 3. Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) 4. Pengelolaan pendidikan Non formal/Kesetaraan
<i>Sasaran : Meningkatnya Angka Kelulusan Jenjang SD dan SMP</i>		
3.	Program Pengendalian Perizinan Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 2. Penerbitan Izin Pendidikan Dasar yang diselenggarakan oleh masyarakat 3. Penerbitan Izin Pendidikan PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat
4.	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, Paud dan Pendidikan Non

		Formal/Kesetaraan
<i>Sasaran : Meningkatnya Pelestarian warisan Budaya</i>		
5.	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	1. Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota
6.	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	1. Penetapan Cagar budaya Peringkat Kabupaten/Kota 2. Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota

B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja sebagai tekad dan janji dari perencana kinerja tahunan sangat penting dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses tentang memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah. Penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mengacu pada dokumen Renstra Tahun 2021 - 2026, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2021, dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2021, dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2021, Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2021 dengan uraian sebagai berikut:

Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Pesawaran

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN STRATEGIS	SATUAN	TARGET (%)
Meningkatnya Angka Partisipasi siswa (APK dan APM)	% APK jenjang Anak usia Dini (PAUD)	Persen	43.3
	% APK jenjang pendidikan Dasar (SD)	Persen	97.22
	% APM jenjang pendidikan Dasar (SD)	Persen	88.98
	% APK jenjang pendidikan Menengah Pertama (SMP)	Persen	99.42
	% APM jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Persen	71.23
Meningkatnya Angka Kelulusan Jenjang SD dan SMP	% Angka Kelulusan JenJang SD dan SMP	Persen	100

Meningkatnya Pelestarian warisan Budaya	% warisan budaya yang dilestarikan	Persen	100
---	------------------------------------	--------	-----

Perjanjian Kinerja Tahun 2021 ini penjabaran target kinerja tahunan dan merupakan kontrak kinerja yang harus dicapai dalam satu tahun pelaksanaan. Perjanjian kinerja ini menunjukkan nilai kuantitatif yang melekat pada setiap indikator kinerja, serta merupakan perbandingan bagi proses pengukuran keberhasilan organisasi yang dilakukan setiap akhir periode pelaksanaan. Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, dari 3 (tiga) sasaran strategis yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021 yang terdiri dari program kegiatan yang termasuk Indikator Kinerja Utama (IKU) dan NON IKU, sebagai berikut

Tabel.1.IV
Program dan Kegiatan Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Pesawaran Tahun 2021

NO	Program	Anggaran (Rp.)
Sasaran : Meningkatnya layanan penunjang urusan Pemerintah Daerah		
1.	Program Penunjang Urusan pemerintah daerah Kabupaten/Kota 1. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah 2. Administrasi Umum Perangkat Daerah 3. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah daerah 4. Penyediaan jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah 5. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	271.108.455.182 464.596.000 204.438.000 2.196.600.000 518.392.000
Sasaran : Meningkatnya Angka Partisipasi siswa (APK dan APM)		
2.	Program Pengelolaan Pendidikan 1. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar 2. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama 3. Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) 4. Pengelolaan pendidikan Non formal/Kesetaraan	93.335.971.600 34.530.338.100 10.265.225.200 1.175.000.000
Sasaran : Meningkatnya Angka Kelulusan Jenjang SD dan SMP		
3.	Program Pengendalian Perizinan Pendidikan 1. Penerbitan Izin Pendidikan Dasar yang diselenggarakan oleh masyarakat 2. Penerbitan Izin Pendidikan PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	40.000.000 60.000.000

Sasaran : Meningkatnya Pelestarian warisan Budaya		
4.	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	
	1. Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	442.000.000
5.	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	
	1. Penetapan Cagar budaya Peringkat Kabupaten/Kota	36.300.000
	2. Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	397.996.500

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) merupakan wujud nyata Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan kepada pemberi mandat atas pelaksanaan kegiatan dan program dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran dalam suatu media pelaporan (LAKIP). Penyusunan LAKIP Dinas Pendidikan Kabupaten Pesawaran tahun 2021 ini didasarkan kepada pengukuran kinerja kegiatan, pengukuran pencapaian sasaran dan evaluasi pelaksanaan atas Rencana Strategis dan Rencana Kinerja Tahun 2021 yang telah ditetapkan sebelumnya sehubungan dengan telah berakhirnya pelaksanaan kegiatan tahun anggaran 2021. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Dinas Pendidikan Kabupaten Pesawaran tahun 2021 tidak hanya berisi tingkat keberhasilan atau kegagalan yang dicerminkan dari perolehan masing-masing indikator kinerja, tetapi juga menyajikan data dan informasi yang relevan dengan kebutuhan bagi pembuat keputusan agar dapat menginterpretasikan keberhasilan dan kegagalan secara lebih luas dan mendalam.

Dari gambaran kondisi pendidikan sebagaimana di uraikan di atas, secara umum masalah pokok yang dihadapi dalam pembangunan pendidikan dasar dan menengah pada saat ini yang mencakup aspek perluasan akses dan pelayanan pendidikan, mutu, daya saing dan daya relevansi pendidikan, serta tata kelola, akuntabilitas pengelolaan pendidikan dapat di uraian sebagai berikut:

A. KERANGKA PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran Kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Untuk mengetahui gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran dan program/kegiatan dilakukan melalui media Rencana Kinerja yang dibandingkan dengan realisasinya dengan pendekatan Permendagri nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah. Pengukuran ini menetapkan kategorisasi pencapaian kinerja ke dalam empat kategori, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kategori Pencapaian Kinerja

No.	INTERVAL NILAI REALISASI KINERJA	KRITERIA PENILAIAN REALISASI KINERJA
1.	91% ≤ 100%	Sangat Tinggi
2.	76% ≤ 90%	Tinggi
3.	66% ≤ 75%	Sedang
4.	51% ≤ 65%	Rendah
5	≤ 50%	Sangat Rendah

B. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Capaian indikator kinerja utama (IKU) dan capaian indicator kinerja makro diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran. Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesawaran juga melakukan review terhadap Indikator Kinerja Utama, dalam melakukan review dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesawaran tahun 2021 menunjukkan hasil sebagai berikut :

Tabel.1.III

Perbandingan Target Realisasi Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesawaran Tahun 2021

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN STRATEGIS	TARGET (%)	REALISASI (%)	CAPAIAN (%)
Meningkatnya Angka Partisipasi siswa (APK dan APM)	% APK jenjang Anak usia Dini (PAUD)	43,3	43.3	100
	% APK jenjang pendidikan Dasar (SD)	97,22	97.22	100
	% APM jenjang pendidikan Dasar (SD)	88,98	88.98	100

	% APK jenjang pendidikan Menengah Pertama (SMP)	99,42	99,42	100
	% APM jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP)	71,23	71,23	100
Meningkatnya Angka Kelulusan Jenjang SD dan SMP	% Angka Kelulusan JenJang SD dan SMP	100	100	100
Meningkatnya Pelestarian warisan Budaya	% warisan budaya yang dilestarikan	100	100	100

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategi yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Kriteria penilaian yang diuraikan dalam tabel 1.III selanjutnya akan dipergunakan untuk mengukur kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesawaran untuk tahun 2021.

B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Pencapaian sasaran strategis dari masing-masing Sasaran Strategis yang telah ditetapkan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesawaran dapat dijelaskan dari hasil dan manfaat yang diperoleh masyarakat atas kinerja yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesawaran, yang secara rinci dapat tercemin dari sasaran strategis sebagai berikut :

Sasaran 1 Meningkatkan Angka Partisipasi Siswa (APK Dan APM)

Pencapaian sasaran Meningkatkan Angka Partisipasi Siswa (APK Dan APM) diukur dari 5 (lima) indikator, dengan target dan realisasi sebagai berikut:

No	Indikator	Capaian Tahun 2021			Progres Renstra (2026)		
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target (2026)	Realisasi s.d 2021	Capaian (%)
1	% APK jenjang Anak usia Dini (PAUD)	43,33	43,33	100	50,5	43,33	85.80
2	% APK jenjang pendidikan Dasar (SD)	97,22	97,22	100	99,12	97,22	98.08

3	% APM jenjang pendidikan Dasar (SD)	88,98	88,98	100	100	88,98	88.98
4	% APK jenjang pendidikan Menengah Pertama (SMP)	99,42	99,42	100	99.43	99,42	99.98
5	% APM jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP)	71,23	71,23	100	98.34	71,23	72.43
Rata-Rata Capaian		94,43	94.43	100	98,78	94.43	95.59

Capaian indikator Persentase Angka Partisipasi Siswa (APK dan APM) pada tahun 2021 dengan target 94,43 terealisasi sebesar 94.43 atau tercapai 100% dengan Kategori **Sangat Tinggi**. Jika disandingkan dengan target Renstra tahun 2026 maka capaian indikator Persentase Angka Partisipasi Siswa (APK dan APM) sudah mencapai 95.59 % dengan kategori **Tinggi**.

Dalam meningkatkan angka partisipasi siswa terdapat hal-hal yang menjadi faktor penghambat dan pendukung yaitu :

1. Pemerataan dan Perluasan Akses.

a. Angka Partisipasi Siswa Jenjang PAUD

Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada jalur Pendidikan Formal tahun 2021 belum sesuai dengan target yaitu 71,14%. Kondisi ini ditandai dengan terbatasnya lembaga TK/RA terutama di daerah pedesaan. Faktor utama penyebab rendahnya Angka Partisipasi Kasar PAUD antara lain adalah:

- Rendahnya pengetahuan dan kesadaran orang tua/masyarakat akan pentingnya pelayanan PAUD
- Tingginya biaya pendidikan pada PAUD formal dibandingkan dengan tingkat kehidupan sosial ekonomi orang tua/masyarakat ; dan
- Belum optimalnya sosialisasi program PAUD ke seluruh lapisan masyarakat.

Untuk jenjang SD, Angka Partisipasi Kasar (APK) 99.82 % dan Angka Partisipasi Murni (APM) 99.23 %. Dilihat dari APK tersebut masih memerlukan sedikit peningkatan APK untuk mencapai target APM 100 %. Rendahnya APK disebabkan faktor terbatasnya sarana prasarana, kondisi ekonomi orang tua yang tidak mendukung, dan terbatasnya partisipasi masyarakat dalam pelayanan pendidikan. Dalam rangka meningkatkan APK tersebut diperlukan peningkatan pelayanan pendidikan di bidang sarana prasarana yang dirasa masih sangat terbatas.

b. Angka Partisipasi Siswa Jenjang SD dan SMP

Dalam rangka pencapaian target penuntasan Wajar Dikdas 12 Tahun pada tahun 2020 dengan APK diatas 99,82%, perlu dilakukan berbagai upaya bagi peningkatan Wajar Dikdas 12 Tahun khususnya didaerah yang APK nya masih rendah. Kebijakan kecepatan penuntasan wajar dikdas perlu di implementasikan dengan langkah konkrit melalui pengembangan berbagai pola penuntasan.

Berdasarkan pengamatan di lapangan beberapa faktor penyebab utama percepatan penuntasan wajar dikdas di Kabupaten Pesawaran antara lain:

- a. Masih terbatasnya akses atau sarana Pendidikan di daerah pedesaan khususnya daerah terpencil dan pedalaman.
- b. Masih kurangnya kesadaran orang tua dan masyarakat untuk mendorong anak usia tingkat SMP/ MTS melaksanakan pendidikan dasar.
- c. Terbatasnya kemampuan ekonomi orang tua siswa untuk membiayai pendidikan.
- d. Kurangnya dukungan dan partisipasi masyarakat dalam melaksanakan pendidikan dasar.

2. Bangunan Sekolah Rusak.

Jumlah ruang kelas yang paling banyak mengalami kerusakan di tingkat SD yaitu dari 2.134 ruang kelas, yang baik dan layak 1.782 (83.50%) dan yang rusak sedang maupun rusak berat 352 (12.50 %). Untuk

tahun 2021 Dinas Pendidikan Kabupaten Pesawaran memperoleh bantuan DAK 2021 yang dialokasikan untuk pembangunan rehabilitasi sekolah sebanyak 50 SD, 14 SMP, pembangunan ruang perpustakaan sebanyak 1 SD, 5 SMP, pembangunan ruang kelas baru 8 SD, 1 SMP, rehabilitasi ruang guru 66 SD, Pembangunan Perpustakaan 6 SD, Pembangunan Ruang UKS 9 SD, serta pembangunan laboratorium 5 SMP.

3. Sarana Prasarana Pendidikan.

Tersedianya sarana prasarana sekolah yang memadai sangat penting bagi Pendidikan dalam rangka meningkatkan daya tampung pendidikan. Keterbatasan sarana dan prasarana untuk menampung anak usia sekolah baik di jenjang PAUD, pendidikan dasar dan menengah terutama terjadi di daerah pedesaan, pedalaman dan terpencil termasuk pulau-pulau kecil. Terbatasnya akses pendidikan di daerah tersebut, mengakibatkan banyak anak usia sekolah yang tidak dapat melanjutkan pendidikan. Dalam rangka meningkatkan daya tersebut perlu di lakukan peningkatan sarana prasarana melalui pembangunan USB, RKB, termasuk pola-pola perluasan daya tampung seperti kelas jauh, sekolah satu atap, SMP terbuka dan sebagainya. Untuk tahun 2020 Dinas Pendidikan Kabupaten Pesawaran memperoleh bantuan DAK yang dialokasikan untuk Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa sebanyak 56 SD, 54 SMP, sedangkan untuk pengadaan buku – buku 54 SD, 55.250 dan 4 SMP.

4. Kebutuhan Guru

Bedasarkan rasio siswa/guru pada semua jenjang pendidikan, hampir rata-rata jumlah guru telah memenuhi kebutuhan. Akan tetapi dalam kenyataannya dilapangan bagi daerah pedesaan, pedalamaan dan terpencil kebutuhan guru belum terpenuhi. Hal ini disebabkan persebaran tenaga pendidik tidak merata antara kecamatan dengan desa terpencil. Tingginya tingkat disparitas jumlah guru antara daerah pusat kabupaten dan kecamatan dengan pedesaan dapat disebabkan proses pendistribusian tenaga pendidik yang tidak memenuhi permasi/ kebutuhan dan proses mutasi tenaga yang tidak sesuai kebutuhan.

Dalam rangka menyikapi pandemi covid-19 Dinas Pendidikan Kabupaten Pesawaran juga melakukan terobosan dengan melakukan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dalam jaringan (daring) tahun pelajaran 2021/2022. Sistem seleksi PPDB tahun 2021 ini dilaksanakan secara daring dan terintegrasi berdasarkan Permendikbud no 44 tahun 2019 dan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no 4 tahun 2020. Pelaksanaan ini bertujuan untuk mempermudah masyarakat agar tidak perlu keluar rumah guna mendaftar ke sekolah tujuan selama masa darurat penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) di Kabupaten Pesawaran.

Untuk melihat perkembangan angka partisipasi siswa (APM dan APK) beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No	Indikator	Realisasi Per Tahun					
		Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1	% APK jenjang Anak usia Dini (PAUD)	44.80	44.20	43.11	43.12	43.14	43.16
2	% APK jenjang pendidikan Dasar (SD)	98,23	98.43	99.12	100.01	99.98	100.3
3	% APM jenjang pendidikan Dasar (SD)	97.60	98.34	98.71	98.65	99.23	99.61
4	% APK jenjang pendidikan Menengah Pertama (SMP)	92.60	92.75	94.74	94.58	97.87	97.87
5	% APM jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP)	98.23	98.22	98.45	99.02	99.12	99.14
Rata-Rata Capaian		98.55	98.23	99.12	99.65	99.72	99.82

Sebagaimana telah diuraikan di atas capaian Angka Partisipasi Siswa dengan 5 (lima) indikator sasaran Strategis yang di ukur menunjukkan trend yang positif, terlihat dengan adanya peningkatan Angka Partisipasi Siswa walaupun tidak pada setiap indikatornya. kedepannya Dinas pendidikan kabupaten Pesawaran akan terus melakukan upaya-upaya perbaikan, perluasan dan pemerataan pelayanan Pendidikan pada setiap jenjang pendidikan dengan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam peningkatan perluasan dan pemerataan tersebut.

Sasaran 2 Meningkatkan Angka Kelulusan Jenjang SD dan SMP

Pencapaian sasaran Meningkatkan Angka Kelulusan jenjang SD dan SMP di ukur dari 1 (satu) indikator, dengan target dan realisasi sebagai berikut:

No	Indikator	Capaian Tahun 2021			Progres Renstra (2026)		
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi s.d 2021	Capaian (%)
1	% Angka Kelulusan JenJang SD dan SMP	100	100	100	100	100	100

Capaian indikator Capaian indikator Persentase Angka Partisipasi Siswa (APK dan APM) pada tahun 2021 dengan target 100 terealisasi sebesar 100 atau tercapai 100% dengan Kategori **Sangat Tinggi**. Jika disandingkan dengan target Renstra tahun 2026 maka capaian indikator Persentase Angka Kelulusan JenJang SD dan SMP sudah mencapai 100 % dengan kategori **Sangat Tinggi**.

Dalam meningkatkan angka kelulusan terdapat kendala-kendala yang di hadapi yaitu :

1. Kurangnya lembaga pendidikan/sekolah yang terakreditasi Baik.
2. Kurangnya Guru yang sesuai kualifikasi. Persentasi guru yang memiliki pendidikan S1 masing-masing guru TK 40 %, guru SD 75 %,guru SMP 90%, guru SMA/SMK sebesar 94%. Dari data tersebut pendidikan guru TK dan SD masih rendah
3. Kurangnya pemerataan guru/tenaga pendidik di setiap wilayah
4. Rawannya angka putus sekolah

Oleh karena itu dinas pendidikan dan kebudayaan melakukan upaya-upaya perbaikan dengan :

1. Meningkatkan mutu layanan pendidikan melalui program pengendalian perizinan pendidikan dengan meningkatkan penerbitan izin penyelenggaraan pendidikan formal maupun non formal yang di selenggarakan oleh masyarakat, serta meningkatkan akreditasi sekolah dengan nilai baik. Berikut ini adalah data tingkat sekolah yang terakreditasi B di Kabupaten Pesawaran :

Jenjang Sekolah	Jumlah Sekolah	Akreditasi B
SD	309	154
SMP	68	58
Jumlah	377	96

2. Meningkatkan mutu tenaga pendidik melalui program pendidik dan tenaga pendidik dengan meningkatkan standar kualifikasi pendidik maupun tenaga pendidik sesuai standar SPM (minimal pendidikan S1 dan sudah tersertifikasi) melaui serta meningkatkan pemerataan pendidik dan tenaga pendidik di setiap kecamatan di Kabupaten Pesawaran. Berikut adalah data distribusi guru di Kabupaten Pesawaran pada tahun 2021.

No	Kecamatan	Jumlah Guru			Jumlah Guru yang bersertifikasi
		PAUD	SD	SMP	
1	Punduh Pidada	15	96	48	27
2	Marga Punduh	12	88	47	22
3	Padang Cermin	14	201	94	69
4	Way Ratai	5	226	48	189
5	Teluk Pandan	32	191	84	102
6	Kedondong	33	259	73	122
7	Way Khilau	46	190	54	98
8	Way Lima	33	283	60	198
9	Gedong Tataan	151	675	313	772
10	Negeri Katon	79	436	175	223
11	Tegineneng	55	360	144	143
Jumlah		475	3005	1140	1965

3. Meningkatkan prestasi akademik siswa , meskipun berada dalam masa pandemi covid 19 akan tetapi pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar tetap dilaksanakan melalui metode pembelajaran daring dan tatap muka sesuai zona.

Untuk melihat perkembangan angka kelulusan siswa jenjang SD dan SMP di Kabupaten Pesawaran beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No	Indikator	Realisasi Per Tahun					
		Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1	% Angka Kelulusan Jenjang SD dan SMP	98	99	100	100	100	100

Sebagaimana telah diuraikan di atas capaian Angka Kelulusan dengan indikator Persentase angka kelulusan jenjang SD dan menunjukkan trend yang positif, terlihat dengan adanya tercapainya realisasi sebesar 100% setiap tahunnya. kedepannya Dinas pendidikan kabupaten Pesawaran akan terus melakukan upaya-upaya perbaikan dengan melakukan penataan dan pemerataan pendidik/tenaga pendidik serta meningkatkan mutu pendidikan baik di sekolah formal maupun non formal.

Sasaran 3 Meningkatkan Pelestarian warisan Budaya

Pencapaian sasaran Meningkatkan Pelestarian Warisan Budaya di ukur dari 1 (satu) indikator, dengan target dan realisasi sebagai berikut:

No	Indikator	Capaian Tahun 2021			Progres Renstra (2026)		
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi s.d 2021	Capaian (%)
1	% warisan budaya yang dilestarikan	3	3	100	15	3	20

Capaian indikator Capaian indikator Persentase warisan Budaya yang dilestarikan pada tahun 2021 dengan target 3 terealisasi sebesar 3 atau tercapai 100 dengan Kategori **Baik**. Jika disandingkan dengan target Renstra tahun 2026 maka capaian indikator Persentase warisan Budaya yang dilestarikan sudah mencapai 100 % dengan kategori **Baik**

Dalam meningkatkan warisan Budaya yang dilestarikan terdapat kendala-kendala yang di hadapi yaitu :

1. Kurangnya minat/kesadaran dari generasi muda dalam melestarikan kesenian tradisional
2. Benda cagar budaya yang mudah rusak karena berasal dari bahan organik seperti Batu, Bata dan kaca.

Oleh karena itu dinas pendidikan dan kebudayaan melakukan upaya-upaya perbaikan dengan :

1. Meningkatkan partisipasi masyarakat terutama generasi muda untuk melestarikan kesenian tradisional dengan menyelenggarakan Festival seni dan Budaya.
2. Melakukan pendataan dan pemeliharaan Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilindungi dan di lestarikan.

Untuk melihat perkembangan capaian warisan budaya yang dilestarikan di Kabupaten Pesawaran beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No	Indikator	Realisasi Per Tahun					
		Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1	% warisan budaya yang dilestarikan	85	88	90	94	96	97

Sebagaimana telah diuraikan di atas capaian % warisan budaya yang dilestarikan menunjukkan trend yang positif, terlihat dengan adanya tercapainya realisasi sebesar 100% setiap tahunnya. kedepannya Dinas pendidikan kabupaten Pesawaran akan terus melakukan upaya-upaya perbaikan dengan melakukan pendataan, perlindungan serta pelestarian Warisan Budaya serta

meningkatkan peran aktif pelaku seni dan budaya melalui penyelenggaraan festival seni dan Budaya.

c. REALISASI ANGGARAN

Anggaran dan realisasi belanja langsung tahun 2021 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran Dinas Pendidikan Kabupaten Pesawaran disajikan pada tabel berikut :

Tabel 11
Realisasi Anggaran Tahun 2021

SASARAN	KINERJA			Program	ANGGARAN		
	Target	Realisasi	Capaian (%)		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
a	b	c	$d=(d/c*100\%)$	e	F	g	$h = (g/f*100\%)$
Meningkatnya Angka Partisipasi siswa (APK dan APM)				Program Pengelolaan Pendidikan	Rp.51.198.121.600	Rp51.198.121.600.	100%
Meningkatnya Angka Kelulusan Jenjang SD dan SMP	100	100	100	Program Pengendalian Perizinan Pendidikan	Rp.150.000.000	Rp.150.000.000	100%
Meningkatnya Pelestarian warisan Budaya	100%	100%	100%	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	Rp. 185.400.000	Rp. 110.386.000	100%
				Program Pelestarian dan pengelolaan cagar Budaya	Rp. 26.100.000	Rp. 105.222.000	87%
Jumlah (a)					51,559.623.822	51.469.029.800	99,25%
Program Penunjang Urusan (b)					292.466.040.114	280.873.406.278	98,79%
Total Belanja Langsung (a+b)					290.047.866.114	278.515.108.072	98,77%

Untuk Dana Alokasi Khusus (DAK) pendidikan tahun 2021 yang dialokasikan oleh pemerintah pusat untuk Kabupaten Pesawaran sebesar Rp. 39.863.077.000,- ditambah dengan alokasi dana APBD Kabupaten Pesawaran sebesar Rp. 4.747.337.600,- dengan total anggaran DAK Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Pesawaran sebesar Rp. 44.610.414.600,- (*Empat Puluh Empat Milyard Enam Ratus Sepuluh Juta Empat Ratus Empat Belas Ribu Enam Ratus Rupiah*), dengan peruntukan sebagai berikut :

Tabel.8.III
Realisasi Dana Alokasi Khusus (DAK) Pendidikan Dan Kebudayaan
Tahun Anggaran 2018 s/d 2021

NO	TAHUN ANGGARAN	PAGU DAK MURNI	DANA PENDAMPING	TOTAL DAK	REALISASI
1.	2018	18.355.480.000	1.835.548.000	20.191.028.000	16.746.575.134
2.	2019	24.937.560.000	2.487.682.476	27.452.242.476	24.720.681.471
3.	2020	39.863.077.000	4.747.337.600	44.610.414.500	44.025.966.777

Tabel. 9.III
Dana Alokasi Khusus (DAK) Pendidikan Tahun Anggaran 2021
Untuk Sekolah Dasar (SD) Kabupaten Pesawaran

NO	NAMA PEKERJAAN	PAGU ANGGARAN
PROGRAM : SARANA DAN PRASARANA		
KEGIATAN : PEMBANGUNAN PRASARANA PENDIDIKAN		
1	Pembangunan Ruang Kelas Baru (9 SD)	1.967.071.000
2	Rehabilitasi Sedang/Berat Sekolah (50 SD)	20.293.844.000
3	Pembangunan Perpustakaan dan UKS (12 SD)	3.608.585.000
KEGIATAN : PENINGKATAN ALAT PENDIDIKAN		
4	Penyediaan Peralatan Pendidikan SD (90 SD)	4.338.720.000
JUMLAH		30.208.220.000

Tabel. 10.III
Dana Alokasi Khusus (DAK) Pendidikan Tahun Anggaran 2021
Untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kabupaten Pesawaran

NO	NAMA PEKERJAAN	PAGU ANGGARAN
PROGRAM : SARANA DAN PRASARANA		
KEGIATAN : PEMBANGUNAN PRASARANA PENDIDIKAN		
1	Pembangunan Ruang Kelas Baru (10 SMP)	3.187.246.800
2	Rehabilitasi Sedang/Berat Sekolah (14 SMP)	6.249.200.000
3	Pembangunan Lab SMP (5 SMP)	3.608.585.000
KEGIATAN : PENINGKATAN ALAT PENDIDIKAN		
4	Penyediaan Peralatan Pendidikan SMP (58 SMP)	2.860.330.000
JUMLAH		15.905.362.355

BAB IV

PENUTUP

Tujuan utama dari pembangunan pendidikan adalah untuk memperluas dan meratakan pelayanan pendidikan, meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan mutu manajemen dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan. Tiga tujuan itu diarahkan pada penuntasan wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun yang bermutu, pencapaian prestasi belajar siswa yang tinggi dan penyelenggaraan pendidikan dengan manajemen yang fektif dan efisien. Sebagai upaya untuk mencapai tiga tujuan itu secara berkelanjutan Dinas Pendidikan merencanakan dan melaksanakan sejumlah kegiatan.

Kegiatan yang direncanakan meliputi peningkatan mutu pendidikan, peningkatan sarana dan prasarana (Rehabilitasi Ruang Kelas, Ruang Kelas Baru, Pembangunan Laboratorium, Perpustakaan, Peralatan dan Perlengkapan Sekolah, serta Pembangunan Unit Sekolah Baru) dan peningkatan kesejahteraan tenaga pendidik (guru) melalui tunjangan daerah terpencil dan tunjangan guru honor murni sehingga tujuan pendidikan sebagaimana dimaksud dapat terwujud meskipun belum secara keseluruhan menjangkau setiap wilayah dan bidang pendidikan, secara bertahap dan berkesinambungan program dan kegiatan yang telah terealisasi akan terus dilaksanakan secara periodik dengan meningkatkan kuantitas dan kualitas program untuk kedepan.

Untuk mewujudkan terealisasinya kegiatan dimaksud harus didukung dengan sumber daya manusia yang berkompeten dibidang pendidikan dalam hal ini tenaga pendidik dan kependidikan. Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesawaran, merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan tahun anggaran 2020. LAKIP ini disusun sebagai tindak lanjut dari Instruksi Presiden R.I. Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Keputusan Ketua LAN R.I. Nomor 239/2003 tanggal 25 Maret 2003 serta Surat Edaran Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2010 tanggal 23 November 2010 Tentang Penyampaian Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2010 serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Namun demikian, dalam penyusunan LAKIP Dinas Pendidikan Kabupaten Pesawaran Tahun 2020 ini masih terdapat beberapa kendala dan keterbatasan, antara lain :

- Belum adanya standar yang valid dan akurat sebagai acuan kinerja kegiatan dan sasaran-sasaran yang dilaksanakan. Akibatnya adalah indikator kinerja dan satuan pengukurannya sering kali bias dan sulit untuk ditelusuri, antara lain satuan pengukuran kinerja outcome masih banyak menggunakan % (persentase) sehingga data-data tersebut akan tergantung dengan data lain dan sifat "*uncontrollable*", yang tentunya indikator kinerja yang *uncontrollable* sifatnya akan menghasilkan ukuran kinerja yang bias dan semu.

- Belum adanya “Benchmark” yang dapat dijadikan “Best Value Measurement” dalam pengukuran kinerja ;
- Belum adanya sistem pengumpulan data kinerja yang memadai yang mampu mendukung “Data Base Management Sistem” dalam penyusunan LAKIP.

Meskipun demikian berkat kerja keras serta ketekunan Tim Perumus dalam mengumpulkan informasi yang diperlukan, maka Laporan AKIP Tahun 2021 ini dapat disusun sesuai dengan waktu dan jadwal yang telah ditetapkan.

Dengan Laporan AKIP ini diharapkan dapat memacu pelaksanaan pemerintahan yang melibatkan stake holders, sehingga nantinya akan tercipta sasaran dan hasil kerja yang dapat dipertanggungjawabkan.